

Pengaruh Frekuensi Penetasan Obat terhadap Kualitas Hidup Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka di RSCM Kirana = The Effect of Drug Dropping Frequency on the Quality of Life of Primary Open Angle Glaucoma Patients at RSCM Kirana

Raisa Amany, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516340&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Glaukoma primer sudut terbuka (GPSTa) merupakan penyakit kronik dengan terapi yang bervariasi, salah satunya adalah pemberian obat tetes mata. Namun, diketahui bahwa tingkat ketidakpatuhan pasien dalam pengobatan GPSTa cukup tinggi (20–58%). Pasien yang tidak patuh pengobatan (tingkat kepatuhan pengobatan < 80%) memiliki nilai vision-related quality of life yang lebih rendah daripada peserta yang dinyatakan patuh dalam pengobatan. Frekuensi penggunaan obat merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan pengobatan pasien. Studi ini bertujuan untuk membahas lebih lanjut mengenai hubungan antara frekuensi pengobatan dan kualitas hidup pasien dengan glaukoma primer sudut terbuka. Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional. Subjek dari penelitian ini merupakan pasien GPSTa yang berobat di RSCM Kirana hingga bulan Juli 2022. Dilakukan wawancara kepada 140 subjek yang bersedia menggunakan kuesioner the 25- Item National Eye Institute Visual Function Questionnaire (NEI-VFQ-25) yang telah divalidasi. Hasil: Subjek dibagi menjadi dua kelompok, pasien dengan frekuensi pengobatan 2 kali sehari dan > 2 kali sehari. Tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara frekuensi pengobatan dan kualitas hidup pasien GPSTa ($p=0,689$). Kesimpulan: Frekuensi pengobatan tidak berpengaruh dalam kualitas hidup pasien glaukoma.

.....Introduction Primary open-angle glaucoma (POAG) is a chronic disease with various therapies, one of which is the administration of eye drops. However, it is known that the non-adherence rate of treatment is quite high (20–58%). Patients who did not adhere to treatment (medication adherence rate <80%) had a lower vision-related quality of life than participants who were declared adherent to treatment. Frequency of drug use is one of the factors that affect patient medication adherence. This study aims to further discuss the relationship between frequency of treatment and quality of life of patients with primary open-angle glaucoma. Method: This study used a cross sectional study design. The subjects of this study were POAG patients who were treated at RSCM Kirana until July 2022. Interviews were conducted with 140 subjects use the 25-Item National Eye Institute Visual Function Questionnaire (NEI-VFQ-25) that has been validated. Result: Subjects were divided into two groups, patients with treatment frequency 2 times per day and > 2 times per day. There was no significant relationship between the frequency of treatment and the quality of life of primary open-angle glaucoma patients ($p=0.689$). Conclusion: The frequency of treatment has no effect on the quality of life of glaucoma patients.